

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa dalam upaya meningkatkan kehidupan sosial masyarakat ekonomi di Desa Pola mewujudkan empat perannya baik dalam kehidupan rumah tangga, dalam bidang ekonomi, pendidikan anak, maupun dalam masyarakat. Selain itu masyarakat nelayan yang ada di desa pola juga berperan dalam pembinaan sumberdaya manusia yang di wujudkan dengan adanya keterampilan usaha yang dilakukan oleh para istri-istri nelayan, serta keterlibatan masyarakat nelayan dalam pembangun infrastruktur yang ada di desa pola melalui pemberian dana. Meskipun demikian masyarakat nelayan yang ada di Desa Pola Kecamatan Pasir Putih belum maksimal berperan dalam mensejahterakan masyarakat, karena kebanyakan Nelayan yang berada di Desa Pola banyak Nelayan pinggiran. Di mana mereka hanya mampu memenuhi kebutuhan primer keluarganya sendiri seperti untuk kebutuhan pendidikan anak-anaknya, bahkan istri para Nelayan juga berupaya untuk melakukan suatu pekerjaan yang dapat membantu dalam menunjang penghasilan suami mereka yang sangat minim.

Nelayan Desa pola masih tetap berada dalam taraf ekonomi yang sangat sederhana seperti nelayan yang turun ke laut masih mengandalkan alat penangkapan yang masih tradisional. Nelayan tradisional masih mengandalkan perahu dayung walaupun sudah ada sebagian memiliki perahu yang di gerakkan dengan mesin

tempel, tetapi alat tangkap yang digunakan masih berupa pancingan, jaring, jala, dan pukat. Karena itu hasil yang di peroleh sangat terbatas dan tidak mampu bersaing dengan daerah lain seperti desa lambelu. Selain itu adanya keterbatasan pendidikan, kemampuan dan keterampilan, serta teknologi yang di punyai, membuat mereka kurang mampu menghadapi tantangan alam. Karena hasil tangkapan tidak menentu, yang bergantung pada musim dan cuaca.

Kondisi kehidupan sosial ekonomi nelayan dengan penghasilan yang tidak mampu menghadapi tantangan alam yang buruk dengan peralatan yang sederhana meskipun sudah peralatan yang digerak oleh mesin namun semua itu belum mampu membuat masyarakat nelayan masih berada tetap posisi garis kemiskinan ekonomi terutama pada buruh nelayan.

Selain itu di sebabkan pada dirinya yang mencerminkan pada gaya hidup yang tinggi seperti membeli perhiasan, alat-alat elektronik TV, DVD, tipe, sampai di barang kulkas, kompor, sofa, lemari. Hal ini apabila penghasilan tangkapan nelayan meningkat. Tetapi apabila musim pengeklik pada masa ikan tangkapan sulit di peroleh mereka akan menjual barang-barang elektronik untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Mereka tidak berdaya dalam mengikuti perkembangan teknologi penangkapan ikan. Bahkan kadang-kadang mereka menghadapi resiko yang sangat besar dari laut. Mereka sering ditimpa gelombang pasang sehingga menghancurkan kompleks pemukiman dan peralatan dalam penangkap ikan.

Disamping itu di lihat dari pendapatan ikan yang berkurang sehingga hasil tangkapan nelayan sedikit. Berkurangnya jumlah ikan ini juga merupakan akibat dari para pengusaha yang memiliki alat tangkapan yang telah mempergunakan kemajuan teknologi zaman. Dengan kemajuan teknologi zaman alat tangkapan dan persaingan bebas dalam dunia usaha telah mengilas para nelayan kecil-kecilan di Desa Pola.

Masyarakat nelayan sering di nilai terbelakang daripada masyarakat perkotaan dalam hal derap pembangunan, padahal mereka dapat mencukupi hidup kesehariannya jika pemerintah bisa memberdayakannya dengan baik. Kondisi ekonomi masyarakat nelayan desa pola telah menurun. Alat penangkapan ikan yang di gunakan nelayan desa pola masih tradisional yang didominasi pukat tepi dan sampan, meskipun dalam kehidupan sosial ekonomi nelayan desa pola sudah mendapat perhatian pemerintah.

Desa pola sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan, dan pertanian, hal ini di karenakan terdiri dari dua daerah yaitu dataran tinggi dan daerah pantai. Penduduk yang menepati daerah bagian pantai mereka mayoritas mata pencaharian sosial ekonominya sebagai nelayan, sedangkan yang tinggal di dataran tinggi mata pencahariannya bertani dan berkebun. Di samping itu ada di kalangan nelayan mempunyai sikap yang pasrah, atau menyerah kepada suratan takdir yang menimpa. Mereka kurang punya kepercayaan lagi kepada diri mereka sendiri dan mengharap uluran tangan pemerintah. Di samping itu keterbelakangan di sebabkan karena tidak adanya modal untuk membuka sebuah pekerjaan yang makmur demi mencukupi kebutuhan keluarganya.

## **5.2 Saran**

1. Pemerintah desa diharapkan untuk memberikan pelatihan atau keterampilan bagi masyarakat Nelayan khususnya kepada istri Nelayan dalam upaya meningkatkan sosial ekonomi keluarganya.
2. Sebaiknya pemerintah yang ada di Desa Pola mengupayakan adanya pemberian bantuan yang dapat meringankan masyarakat Nelayan seperti pinjaman modal bagi masyarakat yang ingin membuka usaha, pengadaan alat tangkap ikan dan perlengkapan kapal yang di gunakan oleh masyarakat nelayan dalam upaya pemenuhan kebutuhan mereka sehingga masyarakat dapat bekerja secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiprima, K. P dan A. Sudradjat. 2012. *Kajian Kesesuaian Lahan Tambak, Konservasi dan Permukiman Kawasan Pesisir Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Pesisir Pangandaran, Jawa Barat)*. Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Ashari, R. 2011. *Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ayam Boiler. *Jurnal Ilmiah Platax*. 4 (2) : 178-183.
- Buruh Di Kalangan Nelayan Pantai Utara Jawa Barat*. Jurnal Kependudukan Padjadjaran, Vol. 10,.(1),: 50 – 63.
- Bintang, M. *Kajian Unit Penangkapan Jaring Kembang (Gillnet) di TPI Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang*. [SKRIPSI].Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Bintang, M. *Kajian Unit Penangkapan Jaring Kembang (Gillnet) di TPI Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang*. [SKRIPSI].Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Dety.S.2014. *Struktur Dan Pola Hubungan Sosial Ekonomi Juragan*
- Dennis. H.S. 2010. *Pengaruh Peralatan Penangkap Ikan Yang Digunakan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga Nelayan Di Kelurahan Kangkung Kecamatan Telukbetung Selatan Kota Bandar Lampung Tahun 2009*.Bandar Lampung.[SRIPSI].
- Fatmasari, D. 2016. *Analisis Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Pesisir Desa Waruduwur, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon*. Fakultas Syraiah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Hilipito, A. 2013. *Analisis Kelayakan Finansial dan Sensitivitas Usaha Ternak*
- Heryansyah.S.Muhammad.dan S.Syahnur.2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Nelayan Di Kabupaten Aceh Timur*. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.Banda Aceh. ISSN 2302- 0172.
- Hamdani, Haris. 2013. *Faktor Penyebab Kemiskinan Nelayan Tradisional*. Jember : Ilmu Kesejahteraan Sosial, UNEJ.
- Husen, I.I. 2015. *Dinamika Perubahan Sosial Masyarakat Nelayan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Di Kelurahan Mafututu Kota Tidore Kepulauan*.
- Hamdani, H Dan K. Wulandari. 2014. *Faktor Penyebab Kemiskinan Nelayan Tradisional (The Factor Of Poverty Causes Traditional Fisherman)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember (UNEJ). Jember.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama. 2005.
- Introduction. Southampton : Basil Blackwell Publisher Limited.
- Kusnadi, 2002. *Konflik Sosial Nelayan Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Alam*. Penerbit Lkis Yogyakarta.
- Kusnadi, 2015. *Pembangunan Wilayah Pesisir*. Jakarta: Graha Ilmu.

- Kinabuhutan Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara.  
Pasific Jurnal.
- Mubyarto. 2007. *Pendidikan Tinggi Dalam Perspektif Dalam Sejarah Dan Perkembangannya Di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Muriel, Saviille-Troike. 1982, *The Ethnography Of Communication : An*
- Maleong Lexy J, 1996. *Metodologi Peneletian Kualitatif*. Penerbit Rosdakarya Bandung
- Mulyadi S, 2005. *Ekonomi Kelautan*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada Jakarta
- Satria Arif, 2002. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Penerbit PT Pustaka Cidesindo.
- Soekanto, Soerjono.2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Terumingkeng. 2002. *Dampak Motorisasi dan Komersialisasi Perikanan Terhadap Perubahan Tingkat Pendapatan, Pola Bagi Hasil dan Munculnya Polarisasi Sosial Ekonomi di Kalangan Nelayan Tradisional dan Modern*. Bandung : Pustaka Setia.
- Wasak, Martha. 2012. *Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa*
- Upe Ambo, 2010. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi Dari Filosofi Positivisik Ke post Positivisik*. Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta